

Pengaruh Produk dan Jasa Agrowisata Serta Teknologi Digital Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Petani Nanas Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi

*Dedi Damhudi, Suandi, dan Ira Wahyuni

Program Studi Magister Agribisnis, Universitas Jambi

*e-mail korespondensi: damhudidedi329@gmail.com

Abstract. Agrotourism is an integration of two sectors that support each other holistically, namely the agricultural sector and the tourism sector. It is hoped that by designating a location as agrotourism, regional original income (PAD) will increase, which will be accompanied by an increase in the income of local farmers. Through agrotourism, pineapple gardens are able to make a good contribution to the economy of Tangkit Baru Village, more specifically, pineapple farming income. The aim of this research is to (1). find out the picture of pineapple plantation agrotourism, (2). to determine the level of farmer income and (3) to analyze the factors of agrotourism products and services as well as digital technology that influence the income of pineapple farmers in Tangkit Baru Village. Quantitative research analysis method using the SEM-PLS technique with a sample size of 99 people. The results of the research show that the income level of agrotourism pineapple farmers in Tangkit Baru Village is categorized as high with a monthly income greater than the 2024 Jambi Province UMP, and the community is also on average prosperous as seen from indicators of the level of fulfillment of basic needs, social needs and development needs. Agrotourism products and digital technology has a real significant effect on the income of agrotourism farmers, while agrotourism services have an influence but not significant on the income of agrotourism farmers, because income from agrotourism services is only collected individually, there is no standard governance and rules at agrotourism locations, especially parking services.

Keywords: Pineapple Agrotourism

Abstrak. Agrowisata merupakan integrasi dari dua sektor yang saling menopang secara holistik, yaitu sektor pertanian dan sektor pariwisata. Konsep agrowisata produk yang ditawarkan berupa hasil pertanian baik tanaman pangan maupun hortikultura yang dapat menarik perhatian masyarakat berkunjung ke lokasi yang dikembangkan sebagai tujuan wisata keluarga. Harapan dengan ditetapkannya suatu lokasi menjadi agrowisata maka pendapatan asli daerah (PAD) meningkat, diiringi dengan meningkatnya pendapatan para petani setempat. Integrasi sektor pertanian dan pariwisata merupakan dua sektor perekonomian yang sangat potensial untuk dikembangkan di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi. Melalui agrowisata kebun nanas mampu memberikan kontribusi yang baik bagi perekonomian Desa Tangkit Baru lebih spesifik pendapatan usahatani komoditi nanas. Tujuan dari penelitian ini; (1). Untuk mengetahui gambaran agrowisata kebun nanas, (2). Untuk mengetahui tingkat pendapatan petani dan (3). Untuk menganalisis faktor produk dan jasa agrowisata serta teknologi digital yang mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan petani nanas Desa Tangkit Baru. Metode analisis penelitian kuantitatif dengan teknik SEM-PLS dengan jumlah sampel sebanyak 99 orang. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pendapatan petani nanas agrowisata Desa Tangkit Baru di kategorikan tinggi dengan pendapatan per bulan lebih besar dari UMP Provinsi Jambi tahun 2024, dan masyarakatnya juga sudah rata-rata sejahtera terlihat dari indikator tingkat terpenuhinya kebutuhan pokok, kebutuhan sosial dan kebutuhan pengembangan. Produk agrowisata dan teknologi digital berpengaruh nyata signifikan terhadap pendapatan petani agrowisata sedangkan jasa agrowisata berpengaruh namun tidak signifikan terhadap pendapatan petani agrowisata, dikarenakan pendapatan jasa agrowisata hanya dipungut secara individu belum ada tata kelola dan aturan yang baku di lokasi agrowisata, terutama jasa parkir.

Kata kunci : Agrowisata Nanas

PENDAHULUAN

Agrowisata merupakan integrasi dari dua sektor yang saling menopang secara holistik, yaitu sektor pertanian dan sektor pariwisata. Konsep agrowisata produk yang ditawarkan berupa hasil pertanian baik tanaman pangan maupun tanaman hortikultura yang dapat menarik perhatian dari masyarakat berkunjung ke lokasi yang dikembangkan sebagai tujuan wisata keluarga. Harapan dengan ditetapkannya suatu lokasi menjadi agrowisata maka pendapatan asli daerah (PAD) meningkat, yang diiringi dengan meningkatnya pendapatan para petani setempat. Agrowisata juga salah satu bentuk kegiatan wisata yang dilakukan di kawasan pertanian yang menyajikan suguhan pemandangan alam kawasan pertanian dan aktifitas didalamnya seperti persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan, hasil panen sampai bentuk siap dipasarkan dan bahkan wisatawan dapat membeli produk tersebut sebagai oleh-oleh. Niken (2019) menyatakan agrowisata termasuk ke dalam usaha hortikultura yang dibedakan atas usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar.

Produksi nanas Provinsi Jambi dibandingkan dengan nasional berada pada posisi ke 9 dengan jumlah produksi tahun 2022 sebanyak 119.862,4 ton. Di Provinsi Jambi banyak komoditi pertanian yang telah berintegrasi dengan

sektor pariwisata sehingga menjadi manajemen holistik membentuk agrowisata, untuk komoditi nanas Kabupaten Muara Jambi tepatnya di Desa Tangkit Baru kebun nanas yang telah menjadi lahan agrowisata yang ada di Provinsi Jambi yang telah diakui sebagai produk unggulan hortikultura secara nasional.

Produksi tanaman nanas Provinsi Jambi dari tahun 2018 – 2022 per Kabupaten, Kabupaten Muara Jambi lebih banyak dari Kabupaten lain yang ada di Provinsi Jambi, dari total produksi nanas Provinsi Jambi sebanyak 79,91 % buah nanas bersumber dari Kabupaten Muara Jambi, Produksi nanas yang besar dari Kabupaten Muara Jambi berasal dari pengaruh faktor pengembangan agrowisata nanas berupa produk agrowisata dari buah segar sampai ke olahan nanas, jasa agrowisata yang timbul serta teknologi digital sebagai faktor pendorong percepatan promosi hasil nanas di Kabupaten Muara Jambi ini. Dengan total produksi nanas pada tahun 2022 sebanyak 1.198.624 kuintal.

Penyebaran tanaman nanas perkecamatan di Kabupaten Muara Jambi berasal dari 3 (tiga) Kecamatan yaitu ; Mestong, Sungai Bahar dan Sungai Gelam. Menurut data Kecamatan Sungai Gelam merupakan Kecamatan yang terbanyak penyebaran tanaman nanasnya yaitu 9.578.289 rumpun dengan luas 1.050 ha, atau sebanyak 99,96 % lahan nanas berada di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi. Desa Tangkit Baru, Sungai Gelam jarak dari kota Jambi sekitar 15 km dengan potensi produksi nanasnya merupakan daerah yang berpeluang untuk pengembangan sebagai daerah tujuan wisata, dengan memanfaatkan potensi pertanian nanas yang telah ada, satu hamparan nanas petani yang luas, tercatat jumlah total luas lahan nanas Desa Tangkit Baru seluas 1.277,11 ha, yang terdiri dari 80 % lahan nanas queen, 20 % lahan nanas jenis madu.

Agrowisata kebun nanas Desa Tangkit Baru merupakan aset desa yang harus dikelola dengan baik untuk peningkatan pendapatan masyarakat, pengolahan aset desa merupakan rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penghapusan, dan pemindah tanganan, pengelolaan aset dan kemajuan didalam Bina Usaha Milik Desa (BUMDes). Keterkaitan antara petani nanas dan pedagang serta pengunjung pada agrowisata kebun nanas Desa Tangkit Baru banyak kesempatan terbuka untuk mencapai suatu kemajuan karena sektor pertanian dan pariwisata yang dijadikan sebagai lahan bisnis. Pendapatan petani merupakan suatu indikator tolak ukur yang diperoleh, oleh petani dari usahatani yang dilaksanakannya. Endro (2019) bahwa pendapatan dari seorang petani atau kelompok adalah nilai dari seluruh faktor produksinya atau sumber-sumber yang dimilikinya, sebagai alat untuk memperoleh barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan kehidupannya dan keluarganya.

Desa Tangkit Baru mampu memproduksi nanas sebanyak 957.850 kuintal pada tahun 2022 dengan luas lahan yang berkelompok membentuk hamparan kebun nanas dengan total luas lahan 1.050 ha, rata-rata berat buah nanas Desa Tangkit Baru berkisar antara 0,6 kg – 1,3 kg untuk nanas queen, dan 0,8 kg – 2,2 kg untuk nanas madu. Harga nanas jenis queen berkisar antara Rp. 2.000 – 2.500 per buah, sedangkan nanas madu harga perbuah berkisar antara Rp.20.000 – 40.000. Nanas Tangkit berupa nanas queen yang sering disebut masyarakat tangkit dengan nanas kampung merupakan jenis nanas yang dilepas sebagai komoditas unggulan Provinsi Jambi berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 103 Tahun 2000.

Usahatani nanas Desa Tangkit Baru memiliki potensi bisnis yang besar bila disatukan dengan sektor pariwisata untuk dikembangkan lebih lanjut, sebanyak 35,26 % penduduknya berpendapatan bersumber dari usahatani nanas. Asmaida (2018) menyatakan bahwa usahatani nanas menjadi sumber mata pencaharian utama bagi masyarakat di Desa Tangkit Baru yang merupakan salah satu usaha turun temurun, petani nanas mengelompokkan tanaman nanas dalam satu kebun dengan cara penanaman monokultur. Dengan semakin berkembangnya agrowisata nanas Desa Tangkit Baru, seharusnya berpengaruh positif pada peningkatan pendapatan usahatani nanas menuju kesejahteraan keluarga yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Wulandari (2022) bahwa pendapatan dan pengeluaran dalam kegiatan usahatani dianggap memiliki pengaruh penting terhadap kesejahteraan keluarga. Petani akan berusaha meningkatkan produktivitas kerjanya untuk meningkatkan pendapatan sehingga akan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Tangkit Baru, Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi merupakan lokasi agrowisata kebun nanas dan desa sentra tanaman nanas di jambi yang produknya sudah diakui nasional. Sasaran responden penelitian adalah petani nanas di Desa Tangkit Baru. Rencana penelitian pengaruh produk dan jasa agrowisata serta teknologi digital terhadap pendapatan petani Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi, rencana akan dilaksanakan pada bulan 10 Januari s/d 10 Maret 2024.

Metode Analisis Data

Tujuan pertama digunakan analisa data deskriptif. Deskriptif merupakan metode analisa data statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Pada statistik deskriptif ini akan dikemukakan penyajian data yang diperoleh

dilapangan, akan disajikan dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, piktogram, menyajikan data tentang profil petani agrowisata nanas.

Tujuan kedua digunakan metode analisa kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, guna meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan menggunakan instrument penelitian, tujuan untuk menguji hipotesis, disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono,2018). Analisis data kuantitatif ini guna menjawab tujuan kedua dari penelitian ini yaitu : untuk mengetahui tingkat pendapatan petani nanas di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi. Sumber pendapatan petani berasal dari 3 sumber (pendapatan pokok, tambahan dan pengembangan), data yang akan disajikan berupa ; pendapatan petani yang bersumber dari usaha sendiri, pendapatan petani yang bersumber dari usaha lain, pendapatan petani yang bersumber dari gaji / upah dan rata – rata total pendapatan petani nanas Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi.

Pada tujuan ketiga digunakan metode kuantitatif untuk dan menggambarkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara variabel untuk mendapatkan kebenarannya, guna menganalisis faktor produk (X_1) dan jasa agrowisata (X_2) serta teknologi digital (X_3) yang mempengaruhi pendapatan petani nanas (Y_1) untuk membangun kesejahteraan keluarga (Y_2). Metode analisa kuantitatif pada tujuan ketiga ini menggunakan model ekonometrika dengan metode analisis yang dipakai adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) menggunakan *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan model persamaan struktural (SEM) yang berbasis komponen atau varian. *Structural Equation Model* (SEM) merupakan salah satu bidang kajian statistik yang dapat menguji sebuah rangkaian hubungan yang relatif sulit terukur secara bersamaan (Ghozali, 2002).

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling* yaitu dengan menggunakan tabel acak. Nilai - nilai yang ada pada tabel acak telah disusun sedemikian rupa sehingga dapat dicapai objektifitas yang diinginkan. Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus *Taro Yamane* tingkat kesalahan/error (d) sebesar 10 %. Rumus yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel dari masing-masing populasi *Taro Yamane* yaitu dirumuskan sebagai berikut :

$$N = N / (N \cdot d^2 + 1) \times 100$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi yang diketahui

d = Presisi yang ditetapkan Dalam penelitian ini, penulis menggunakan toleransi kesalahan sebesar 10 %.

$$N = 1.050 / (1.050 \cdot [0,10]^2 + 1) \times 100$$

$$N = 1.050 / 1,060 \times 100 = 99,05 \text{ Maka, jumlah sampel digenapkan menjadi 99 Responden}$$

Pengolahan data dilakukan secara kualitatif yang dikuantitatif. Kualitatif dilakukan secara deskriptif, sedangkan analisis kuantitatif menggunakan metode analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) menggunakan *Partial Least Square* (PLS). SEM –PLS secara eksplisit mengamati model serta variabel laten dan memperbaiki kesalahan pengukuran untuk mengurangi ketidak akuratan. Metode analisis ini dapat menggunakan sampel dengan jumlah kecil atau dibawah 100 sampel. Sedangkan analisis data kuantitatif merupakan metode komputasi dan statistik yang berfokus pada analisis statistik, matematik atau numerik dari kumpulan data. Sehingga data dalam penelitian dapat diukur atau dinumerikkan. (Ghozali,2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Agrowisata Nanas Desa Tangkit Baru

Agrowisata nanas Desa Tangkit Baru ini berjarak sekitar 15 km dari Kota Jambi, ditempuh dengan kendaraan darat dengan waktu tempuh sekitar 15 – 20 menit. Masuk ke lokasi agrowisata ini kita di suguhih lapak – lapak outdoor showroom tumpukan buah nanas jenis kampung/queen untuk nanas madu jumlahnya lebih sedikit di jual perbuah harganya juga jauh beda dengan nanas kampung/queen tersebar di sepanjang jalan menuju agrowisata kurang lebih 2 km. Disimpang 4 (empat) menuju pusat lokasi agrowisata nanas satu hamparan di bangun tugu nanas tangkit ukuran besar seperti monumen. Lebih dekat lagi dengan lokasi sepanjang jalan masuk terdapat gerai, toko, pusat penjualan oleh BUMDes dan setiap rumah penduduk bergantung buah nanas dipagarnya untuk ditawarkan ke pengunjung. Sampai ke lokasi pusat agrowisata kita bisa berfoto di signboard yang bertuliskan agrowisata dan rekreasi di lokasi agrowisata nanas serta tersedia berbagai sarana prasarana yang dibutuhkan pengunjung.

Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam dalam pelaksanaan pencaanangan sebagai desa agrowisata nanas ini menggandeng ekonomi kreatif sebagai konsultan kreatif untuk merancang display dengan signbord merek area

Agrowisata dengan pemanis buah nanas diujung huruf. Pada penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMdes) Desa Tangkit Baru tahun 2016 - 2022 mencetuskan ide yang digagas oleh perangkat desa untuk menciptakan pariwisata desa yang berbasis pertanian dengan nama agrowisata nanas. Pelaksanaan ide agrowisata nanas dilanjutkan pada tahun 2020 dengan pembangunan jalan usahatani rabat beton yang biayai oleh dana desa mengelilingi areal tanaman nanas dengan Panjang 1.110 meter. Semangat Desa Tangkit Baru untuk menciptakan agrowisata nanas terus berjalan, ditandai pada tahun 2021 dibangunnya 2 (dua) buah saung, guna menarik pengunjung untuk datang ke lokasi hamparan tanaman nanas ini.

Agrowisata nanas Desa Tangkit Baru merupakan aset desa yang harus dikelola dengan baik untuk peningkatan pendapatan masyarakat menuju kesejahteraan keluarga sekitar lokasi agrowisata. Pengolahan aset desa merupakan rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penghapusan, dan pemindah tanganan, pengelolaan aset dan kemajuan di dalam Bina Usaha Milik Desa (BUMDes). Sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2016 tentang pengelolaan aset desa bahwa pengelolaan aset desa dilakukan secara lebih profesional, efektif dan mengedepankan aspek-aspek ekonomis, tepat guna, tepat penerapan sarana prasarana yang ada di lokasi agrowisata nanas Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi. Dokumentasi gambaran agrowisata nanas Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi pada Gambar 1.



Gambar 1. Gambaran Lokasi Agrowisata Nanas, Saung dan Jasa Parkir

Dari penggalian data di lapangan pada tahun 2024 saat penelitian ada penambahan saung besar dilokasi agrowisata nanas Desa Tangkit Baru sebanyak satu buah dan empat buah saung kecil yang digunakan untuk pertemuan dan tempat istirahat oleh pengunjung agrowisata. Jasa sewa saung besar sebesar Rp 100.000,- per jam pertama dan jam selanjutnya Rp 50.000, Saung sedang biaya sewa Rp 50.000,- per jam pertama dan jam selanjutnya Rp 25.000,- dan saung kecil biaya sewa Rp 25.000,- per hari oleh pengunjung agrowisata. Biaya sewa yang didapat dikelola oleh pemerintah desa yang disetor langsung oleh petugas ke bendahara Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) dengan melalui rekening.

Tempat parkir belum dikelola dengan baik oleh pemerintah desa karena belum ada dasar hukum berupa peraturan desa mengenai besaran tarif parkir yang dikenakan ke pengunjung dan juga dibuktikan dengan tanda pembayaran atau karcis parkir demi kenyamanan pengunjung dalam memarkirkan kendaraannya dan belum adanya rambu – rambu parkir. Jenis varietas nanas yang di kembangkan di lokasi agrowisata nanas Desa Tangkit Baru ini adalah jenis nanas kampung/queen dan nanas madu. Dari rasa nanas madu lebih manis dari nanas kampung/queen dan bentuk nanas madu lebih bundar dari nanas kampung/queen dan dengan sisik buah lebih lebar dari nanas kampung/queen, Nanas Tangkit berupa nanas queen yang sering disebut masyarakat tangkit dengan nanas kampung merupakan jenis nanas yang dilepas sebagai komoditas unggulan Provinsi Jambi berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 103 Tahun 2000.

Harga nanas kampung/queen perbuah berkisar antara Rp.2.100 - Rp.2.500 atau dalam bentuk ikatan berisi 4 buah dengan harga Rp.10.000, pemasarannya nanas lampung/queen ini telah mencapai Provinsi Lampung, Padang dan Jakarta. Harga nanas madu dijual perbuah berkisar Rp.15.000 – 35.000. Umur panen nanas madu lebih panjang dari nanas queen/kampung sehingga jumlah nanas madu lebih sedikit dibandingkan nanas kampung/queen, nanas madu

daging buah kuning pucat lebih basah bila dibandingkan dengan daging buah nanas kampung warna lebih kuning segar. Potensi lahan agrowisata nanas Desa Tangkit Baru yang ada dapat menghasilkan produksi buah nanas segar jenis kampung/queen dengan rata – rata sebanyak 705 buah nanas segar dengan rata-rata total luas lahan 1,39 ha. Dengan frekuensi panen buah nanas segar jenis kampung/queen dalam satu bulan sebanyak 3 – 4 kali penen sehingga dalam satu tahun petani agrowisata nanas jenis kampung/queen rata-rata 39 kali dalam satu tahun dan jenis nanas madu yang lebih lama dengan rata-rata panen 12 kali dalam satu tahun. Pupuk yang di gunakan berupa pupuk kimia NPK mutiara 16:16:16 , Urea, KCL, dan untuk pupuk organik berupa pupuk kandang serta dengan pemeliharaan pemberian pestisida.

Tingkat Pendapatan Petani Nanas

Pendapatan usahatani digunakan untuk mengukur dalam menilai keberhasilan suatu usaha dan juga faktor yang menentukan dalam kelangsungan suatu usaha. Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diterima oleh seseorang atau badan usaha selama jangka waktu tertentu. Rekapitulasi tingkat pendapatan petani agrowisata nanas Desa Tangkit Baru pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Petani Agrowisata Nanas Berdasarkan Tingkat Pendapatan Tahun 2024

No	Sumber Pendapatan	Penerimaan Rp.	Pengeluaran Rp.	Pendapatan Rp.
1	Usahatani nanas	92.824.736	40.055.104	52.769.632
2	Penjualan Olahan	6.035.000	-	6.035.000
3	Upah / Gaji	10.217.647	-	10.217.647
	Rata - rata per tahun	109.077.383	40.055.104	69.022.279
	Rata - rata per bulan	9.089.782	3.337.925	5.751.857

Pendapatan pokok dari usahatani nanas kampung/queen dan jenis nanas madu. Dengan rincian penerimaan usahatani hasil penjualan jenis nanas kampung/queen Rp.91.341.803 per tahun dengan kisaran harga perbuah Rp. 2.100 – Rp.2.500 dimana nanas kampung ini semua responden sebanyak 99 responden dengan jumlah panen selama satu tahun dengan rata- rata 39 kali panen. Dengan produksi rata-rata dalam setiap panennya sebanyak 705 buah. Nanas madu dengan durasi rata-rata panen pertahun sebanyak 12 kali dalam satu tahun dimana nanas madu ini hasil wawancara di lapangan memiliki umur panen yang lebih panjang dari nanas kampung/queen. Rata-rata penerimaan nanas madu Rp.6.117.100 per tahun nanas madu ini hanya di budidayakan oleh 24 responden dengan rata-rata harga jual per buah Rp. 18.854 dengan rata-rata produksi 60 buah per setiap panennya. pendapatan pokok dari kedua jenis nanas didapat rata – rata total pendapatan pokok dari usahatani nanas sebesar Rp. 52.769.632/ tahun.

Pendapatan kedua tambahan dari hasil penjualan hasil olahan nanas dari hasil penggalian data dilapangan untuk pendapatan tambahan dari hasil penjualan olahan nanas terdapat sebanyak 20 responden. Hasil olahan nanas yang menjadi indikator perhitungan pada variabel laten pendapatan yang dijumpai dilapangan berupa : selai nanas, dodol nanas, keripik nanas, manisan nanas, kue bolu nanas, sirup dan juice nanas. Untuk produk olehan padat petani yang membuka lapak dengan produk selai, dodol, keripik nanas, manisan kue dan sirup dalam satu tahun rata-rata pendapatan tambahan petani sebesar Rp. 6.035.000 yang diperoleh dari hasil penjualan produk olahan nanas baik padat maupun cair.

Pendapatan upah/gaji agrowisata ini data yang di gali bersumber dari : upah/gaji karyawan Bumdes, upah/haji penjaga pos masuk, dan upah/gaji karyawan gerai agrowisata serta upah/gaji. Hasil wawancara rata-rata jawaban pada skor 2 (dua) dengan kategori rendah. Responden pendapatan dari upah gaji ini berjumlah 34 responden dengan pendapatan per tahun Rp.10.217.647,-.

Distribusi tingkat pendapatan pelaku utama agrowisata nanas Desa Tangkit Baru (Y_1), sebanyak 48 % responden memiliki pendapatan lebih kecil dari UMP Provinsi Jambi Tahun 2024 dan sebanyak 52 % responden petani dengan tingkat pendapatannya lebih besar dari UMP Provinsi Jambi. Bila dirata-ratakan dari seluruh responden saat penggalian data diketahui rata-rata pendapatan petani sebesar Rp.5.751.857/bulan. Baharsyah (1997) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang menentukan kemajuan dan peningkatan pendapatan petani yaitu kondisi sumber daya alam. Kondisi sumber daya manusia dan kondisi kelembagaan petani. Pendapatan tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti hasil penjualan usahatani yang dilakukan.

Pengukuran untuk variabel endogen (Y_2) Kesejahteraan pada penelitian pengaruh produk dan jasa agrowisata serta teknologi digital terhadap pendapatan dan kesejahteraan petani nanas Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi ini dengan tiga indikator tolak ukur tingkat kelayakan sehingga dapat dikategorikan sejahtera yaitu dari tingkat terpenuhinya kebutuhan pokok (kelayakan makanan, pakaian, kondisi rumah, dan kesehatan) kebutuhan tambahan (interaksi internal dan eksternal, keagamaan, rekreasi, dan transportasi) serta kebutuhan pengembangan petani (tabungan, pendidikan dan terpenuhinya akses informasi). Data kesejahteraan di sajikan pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Distribusi Petani Agrowisata Nanas Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan Tahun 2024.

No	Indikator Kesejahteraan	Kelayakan					Total %
		1	2	3	4	5	
1	Y21 Kebutuhan Pokok	-	-	5,30	41,92	52,78	100,00
2	Y22 Kebutuhan Sosial	-	-	16,17	34,34	49,49	100,00
3	Y23 Kebutuhan Pengembangan	-	-	28,62	34,68	36,70	100,00
	Rata – Rata	-	-	16,70	36,98	46,32	100,00

Pada Tabel 2 diketahui kesejahteraan keluarga petani agrowisata nanas Desa Tangkit Baru sebanyak 16,70 % dengan tingkat kelayakan cukup skor 3 , sebanyak 36,98 % dengan tingkat kelayakan layak skor 4 dan 46,32 % kategori sangat layak dengan skor 5. Kebutuhan pokok mayoritas sangat layak dengan skor 5, dengan alasan stok pangan selalu tercukupi, beragam, sadar gizi dan kesehatan. Kebutuhan sosial juga sangat layak dengan pemenuhan yang terbesar pada keagamaan dimana lingkungan sekitar sudah sangat tersedia sarana prasarana ibadah sesuai agama. Kebutuhan pengembangan mayoritas juga sangat layak sebanyak 36,70 % dengan alasan semua responden sudah memiliki smart phone, telah menggunakan jaringan internet, memiliki televisi, radio serta memiliki tabungan terutama tabungan haji. Nartin (2022) kesejahteraan masyarakat yaitu suatu keadaan yang dimana terpenuhinya kebutuhan dasar yang terlihat dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan akan sandang (pakaian) dan pangan (makanan), pendidikan, dan kesehatan, atau keadaan dimana seseorang mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkatan batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.

Deskripsi Faktor Produk Agrowisata, Jasa Agrowisata dan Teknologi Digital

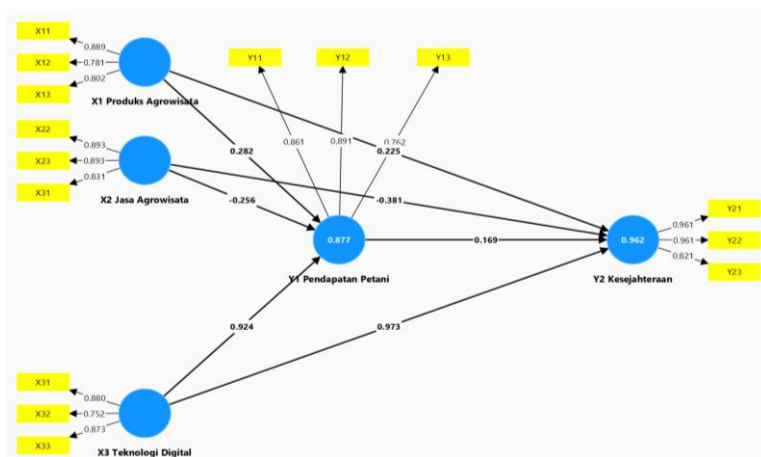
Produk agrowisata merupakan segala sesuatu yang dapat di tawarkan kepada pasar untuk memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan barang fisik, tempat dan properti (menurut teori Kotler, 2009). Produk agrowisata berupa; buah nanas segar kampung/queen dan madu, produk olahan padat ; selai nanas, dodol, keripik, manisan dan bolu nanas, produk olahan cair; sirup nanas, juice nanas dengan tolak ukur penilaian dari tingkat rasa, berat, bentuk dan tingkat pemasaran dari masing-masing produk.

Jasa Agrowisata merupakan setiap tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak ke pihak lain yang pada dasarnya bersifat *intangible* tidak berbentuk produk fisik. Jasa agrowisata dalam penelitian ini berupa ; jasa parkir, jasa kurir/pemandu pengunjung bila ada yang membutuhkan dan jasa penyewaan saung di lokasi agrowisata.

Teknologi Digital merupakan layanan teknologi komunikasi digital tepat guna berpotensi meningkatkan kapasitas dan mata pencaharian masyarakat yang bekerja di agrowisata. Pengukuran teknologi digital sebagai faktor yang berpengaruh. Teknologi digital dari tingkat jumlah medsos, frekuensi dan jumlah interaksi. Tembo (2010) bahwa layanan teknologi komunikasi digital tepat guna berpotensi meningkatkan kapasitas dan mata pencaharian masyarakat yang bekerja di agrowisata

Analisis Faktor Produk dan Jasa Agrowisata Serta Teknologi Digital Yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kesejahteraan Petani

Analisis yang di lakukan terhadap faktor – faktor berupa produk agrowisata, jasa agrowisata serta teknologi digital dalam penelitian yang berjudul Pengaruh produk dan jasa agrowisata serta teknologi digital terhadap pendapatan dan kesejahteraan petani nanas Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi menggunakan analisis *Structural Equation Modelling SEM PLS* dengan aplikasi Smart PLS versi 4 guna menjawab tujuan 3 (tiga) dari penelitian ini. hasil *Model Path Analisis SEM PLS*. Skema hasil analisis *Structural Equation Modelling SEM-PLS* penelitian pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Path Coefficients Model Struktural Skema SEM-PLS penelitian

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model).

Evaluasi model pengukuran penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap pengujian yaitu uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan dan uji reliabilitas komposit. Uji validitas konvergen pengujian validitas untuk indikator reflektif dilakukan dengan menggunakan korelasi antara skor indikator dengan skor konstraknya. *Discriminant validity* dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing model laten berbeda dengan variabel lainnya. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa tepat suatu alat ukur melakukan fungsi pengukurannya. Uji reliabilitas dalam PLS menggunakan dua metode yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas sedangkan *composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. *Uji reliabilitas komposit* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk penelitian pengaruh produk dan jasa agrowisata serta teknologi digital terhadap pendapatan dan kesejahteraan petani nanas agrowisata Desa Tangkit Baru ini disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Laten Eksogen dan Endogen di Lokasi penelitian tahun 2024.

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability</i>	<i>Average (AVE)</i>	Keterangan
X1	0.776	0.864	0.781	Reliabel
X2	0.854	0.904	0.761	Reliabel
X3	0.789	0.828	0.701	Reliabel
Y1	0.792	0.828	0.705	Reliabel
Y2/Z	0.902	0.903	0.840	Reliabel

Pada Tabel semua variabel laten yang diukur memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* yang dan *Average Variance Extracted (AVE)* lebih besar dari 0,70 semua variabel laten dalam penelitian ini sudah reliabel. Tujuan dari *uji reliabilitas* untuk mengetahui apakah instrumen terkait sudah bisa digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner disebut reliabel bila jawaban dari responden konsisten.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Model struktural atau inner model menggambarkan model hubungan antar variabel laten yang dibentuk berdasarkan substansi teori. Evaluasi model struktural pada SEM dengan PLS dilakukan dengan melakukan uji *R-squared (R2)* dan uji signifikansi melalui estimasi koefisien jalur. Pengujian *R-squared (R2)* Output untuk nilai R2 pada Tabel 4.

Tabel 4. Output Perhitungan R-squared Endogen di Lokasi penelitian Tahun 2024

Variabel endogen	<i>R Square</i>	<i>R Square Ajusted</i>	Kategori
Y1 Pendapatan Petani	0.878	0.874	Baik/Kuat
Y2/Z Kesejahteraan Keluarga	0.944	0.942	Baik/Kuat

Value R - squared (R2) penelitian pengaruh produk dan jasa agrowisata serta teknologi digital terhadap pendapatan dan kesejahteraan petani nanas Desa Tangkit Baru guna mengukur seberapa besar pengaruh variabel eksogen tertentu terhadap variabel endogen, hasil *R-squared* sebesar 0,878 menginterpretasikan bahwa model dikategorikan baik/kuat dan akibat pengaruh dari faktor "X" ke faktor Y1 sehingga berakibat memunculkan output mempengaruhi ke faktor Y2/Z dengan nilai *R-square* sebesar 0,944 model dikategorikan baik/kuat. Nilai *R - squared*

sebesar 0,878 dan 0,944 yang berarti memiliki nilai $> 0,70$. Ghozali (2008) nilai yang ditetapkan dalam teori untuk model yang baik, maka dapat dikatakan pemodelan yang dibentuk dalam penelitian ini dikategorikan sebagai model yang baik dikarenakan nilai R-square $> 0,70$.

Uji signifikansi

Hasil uji signifikansi pada model SEM dengan PLS pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel laten eksogen X1 produk agrowisata, X2 jasa Agrowisata dan X3 teknologi digital terhadap variabel laten endogen Y1 pendapatan petani dan Y2/Z kesejahteraan keluarga.

Pengujian hipotesis dengan metode analisis SEM-PLS dilaksanakan dengan cara melakukan proses Bootstrapping dengan aplikasi smart PLS 4 sehingga diperoleh hubungan pengaruh variabel eksogen faktor 'X' terhadap variabel endogen faktor 'Y', Hasil perhitungan pada menu Bootstrapping pada aplikasi *smart pls* versi 4 data penelitian yang berjudul pengaruh produk dan jasa agrowisata serta teknologi digital terhadap pendapatan dan kesejahteraan petani nanas Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam kabupaten Muara Jambi di sajikan pada Tabel 5 berikut :

Tabel 5. Hasil Perhitungan Bootstrapping Data Penelitian (Uji hipotesis)

No	Hasil Uji Signifikansi	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	STDEV	T Statistic	P-Value
1	Pengaruh Produk Agrowisata terhadap Pendapatan Petani	0,282	0,278	0,104	2,708	0,007
2	Pengaruh Produk Agrowisata terhadap Kesejahteraan Keluarga	0,225	0,224	0,046	4,833	0,000
3	Pengaruh Jasa Agrowisata terhadap Pendapatan Petani	-0,256	-0,210	0,144	1,780	0,075
4	Pengaruh Jasa Agrowisata terhadap Kesejahteraan	-0,381	-.0,348	0,130	2,924	0,003
5	Pengaruh Teknologi Digital terhadap Pendapatan Petani	0,924	0,888	0,169	5,472	0,000
6	Pengaruh Teknologi Digital terhadap Kesejahteraan Keluarga	0,973	0,949	0,117	8,291	0,000
7	Pengaruh Pendapatan Petani terhadap Kesejahteraan Keluarga	0,169	0,164	0,055	3,049	0,002

Pengaruh Produk Agrowisata terhadap Pendapatan Petani

Hasil dari uji signifikansi didapat nilai p-value X1 terhadap Y1 sebesar 0,008, nilai p-value lebih kecil dari 0,05. Dan nilai t-statistik 2.708 lebih besar dari 0,05 maka pengaruh berpengaruh secara nyata/signifikan, sehingga hipotesis H1 diterima. Hasil penggalan data lapangan produk agrowisata dengan indikator pengukur produk buah nanas (nanas kampung/queen dan nanas madu) penyumbang pendapatan terbesar dari 3 sumber pendapatan. Pendapatan penjualan buah nanas dengan rata-rata pendapatan Rp.52.769.632/tahun. Pemasaran nanas pembeli datang langsung ke lokasi dibawa ke luar Desa. Pendapatan petani nanas agrowisata Desa Tangkit Baru sebesar 75 % bersumber dari pendapatan usahatani nanas. Sedangkan 25 % nya bersumber dari penjualan olahan nanas dan penerimaan upah/gaji jasa yang ditawarkan di lokasi agrowisata nanas seperti jasa parkir motor dan mobil, sewa saung dan jasa pemandu.

Pengaruh Produk Agrowisata terhadap Kesejahteraan Keluarga

Hasil dari uji signifikansi didapat nilai p-value pengaruh produk agrowisata terhadap faktor kesejahteraan keluarga sebesar 0,000, nilai p-value lebih kecil dari 0,05. Dan nilai t-statistik 4.833 lebih besar dari 0,05 maka berpengaruh secara signifikan, maka hipotesis H2 diterima. Hasil penggalan data diperoleh fakta bahwa tingkat kesejahteraan keluarga petani nanas di lokasi agrowisata dengan skor 4 (tinggi) dan 5 (sangat tinggi) indikator kesejahteraan dinilai dari tiga pengukur yaitu terpenuhinya kebutuhan pokok berupa makanan, pakaian dan rumah yang layak. Indikator pengukur/manifest, terpenuhinya kebutuhan sosial berupa interaksi internal dan eksternal di lingkungan, keagamaan baik dari individu maupun sarana prasarana yang tersedia, rekreasi dan kepemilikan alat transportasi baik roda 2 dan roda 4 serta tingkat terpenuhinya kebutuhan pengembangan berupa adanya tabungan, tingkat pendidikan keluarganya serta dalam memenuhi akses informasi dari barang – barang tersier elektronik yang di miliki responden.

Pengaruh Jasa Agrowisata terhadap Pendapatan Petani

Hasil dari uji signifikansi didapat nilai p-value pengaruh jasa agrowisata terhadap pendapatan petani sebesar 0,075, nilai p-value lebih besar dari 0,05. Dan nilai t-statistik 1.785 lebih besar dari 0,05 maka berpengaruh namun tidak signifikan, maka hipotesis H3 ditolak.

Jasa agrowisata tersedia yang ditawarkan ke pengunjung, dengan tolak ukur dari jenis jasa yang digunakan pengunjung agrowisata nanas dengan menggunakan tingkatan skala likert. Dari hasil jawaban responden untuk jasa parkir di jawab dengan skor 3 (cukup), untuk jasa kurir/pemandu pengunjung rata-rata jawab pengunjung dengan skor 2, dan untuk jasa penyewaan saung agrowisata dengan rata-rata jawaban 2. Jasa yang ditawarkan ke pengunjung akan mendatangkan pendapatan namun tidak signifikan bagi yang melaksanakannya. Sehingga jasa agrowisata berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan petani, pihak desa melalui BUMDes telah menyediakan beberapa fasilitas yang dapat sebagai sumber pendapatan dari hasil sewa namun belum terkelola dengan baik, baik dari aturan berupa peraturan desa dan aturan pendukung lainnya. Widiningsih (2020) secara parsial jasa agrowisata tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan.

Pengaruh Jasa Agrowisata ke Kesejahteraan Keluarga

Hasil dari uji signifikansi didapat nilai p-value pengaruh jasa agrowisata terhadap pendapatan petani sebesar 0,003, nilai p-value lebih kecil dari 0,05. Dan nilai t-statistik 2.924 lebih besar dari 0,05 maka berpengaruh namun signifikan maka hipotesis H4 diterima. Hasil penggalan data jasa agrowisata tersedia yang ditawarkan ke pengunjung agrowisata, dengan tolak ukur dari tingkat penggunaan jenis jasa yang digunakan pengunjung agrowisata nanas Desa Tangkit Baru dengan menggunakan tingkatan skala likert. Jasa parkir di jawab dengan rata-rata skor 3 (cukup), untuk jasa kurir/pemandu pengunjung rata-rata jawab pengunjung dengan skor 2 (jarang), dan untuk jasa penyewaan saung agrowisata dengan rata-rata jawaban 2 (jarang). Semua jasa yang ditawarkan ke pengunjung akan berakibat kesejahteraan bagi yang melaksanakannya. Sehingga jasa agrowisata berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani nanas agrowisata Desa Tangkit Baru, dengan arah negatif

Pengaruh Teknologi Digital terhadap Pendapatan Petani

Hasil dari uji signifikansi didapat nilai p-value pengaruh teknologi digital terhadap pendapatan petani sebesar 0,000, nilai p-value lebih kecil dari 0,05. Dan nilai t-statistik 5.624 lebih besar dari 0,05 maka berpengaruh secara nyata/signifikan, sehingga hipotesis H4 diterima. Analisis hasil penggalan data dilapangan dan wawancara dengan kuisioner, untuk indikator/pengukur/manifest X3 ini responden tingkat penggunaan teknologi digital berupa ; jumlah kepemilikan medsos, frekuensi penggunaan medsos, jumlah sebaran pengguna teknologi digital pelaku utama agrowisata nanas, dengan tolak ukur dari tingkat banyak, keseringan dan jumlah pengguna teknologi digital pelaku utama agrowisata nanas Desa Tangkit Baru dengan menggunakan skala likert. Hasil jawaban responden untuk jumlah medsos rata-rata jawaban memiliki 4 jenis yaitu whatapss, facebook, istagram dan web desa yang dibuat sehingga skor responden pada jumlah medsos berada pada skor 4 (empat) kategori tinggi. Dari indikator frekuensi penggunaan medsos yang paling sering *facebook* dan whatapss dimana di medsos ini pelaku utama agrowisata berinteraksi secara intens dengan calon pengunjung dan calon pembeli nanas dari luar daerah. Selain media promosi teknologi digital disini juga sebagai media jual beli online. Sehingga pengaruh teknologi digital ke pendapatan petani berpengaruh nyata/signifikan.

Pengaruh Teknologi Digital ke Kesejahteraan Keluarga

Hasil dari uji signifikansi didapat nilai p-value pengaruh teknologi digital terhadap kesejahteraan keluarga sebesar 0,000, nilai p-value lebih kecil dari 0,05. Dan nilai t-statistik 7.381 lebih besar dari 0,05 maka berpengaruh secara nyata/signifikan, sehingga hipotesis H5 diterima. Hasil pengolahan data bahwa nilai t-statistik $7.381 > 0,05$ ini menunjukkan bahwa teknologi digital mempunyai peranan penting dalam membangun beberapa digital marketing terhadap kesejahteraan keluarga petani agrowisata melalui peningkatan pendapatan petani via jejaring media sosial yang digunakan oleh pelaku utama agrowisata nanas Desa Tangkit Baru. Analisis semakin banyak jumlah media sosial, frekuensi yang sering di media sosial dan interaksi pelaku utama agrowisata baik ke pengunjung, calon pembeli buah nanas maupun olahan nanas maka akan semakin besar juga peluang pasar yang terbuka dan akhirnya pendapatan akan bertambah. Dengan kekuatan digital marketing maka bertambah pendapatan petani dari peluang yang diperoleh maka tingkat kesejahteraan keluarga pelaku utama agrowisata akan meningkat pula.

Sejalan dengan penelitian oleh Andi (2020) digital Marketing merupakan pemasaran barang atau jasa yang ditargetkan, terukur, dan interaktif dengan menggunakan teknologi digital. Tujuan utama dari digital marketing adalah untuk mempromosikan merek, membentuk preferensi dan meningkatkan *traffic* penjualan melalui beberapa teknik pemasaran digital.

Pengaruh Pendapatan Petani terhadap Kesejahteraan Keluarga

Hasil dari uji signifikansi didapat nilai p-value pengaruh pendapatan petani terhadap kesejahteraan keluarga sebesar 0,000, nilai p-value lebih kecil dari 0,05. Dan nilai t-statistik 3.787 lebih besar dari 0,05 maka berpengaruh secara nyata/signifikan, sehingga hipotesis H6 diterima. Hasil penggalan data dan wawancara dengan kuisioner indikator / manifest / pengukur dari variabel laten faktor pendapatan dari usahatani nanas, pendapatan tambahan dari hasil penjualan olahan nanas baik padat dan cair serta pendapatan yang bersumber dari upah/gaji yang diperoleh pelaku utama di luar pendapatan lainnya. Pendapatan yang menyumbang dan mensupport kesejahteraan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dari pendapatan usahatani nanas yang merupakan 75 % sumber pendapatan petani, dan 25 % berasal dari hasil penjualan olahan nanas dan gaji/upah yang diterima seputar lokasi agrowisata. Analisis semakin tinggi tingkat pendapatan petani maka akan semakin tinggi juga tingkat kesejahteraan keluarganya, karena semua pemenuhan kebutuhan baik pokok, kebutuhan sosial dan kebutuhan pengembangan yang merupakan indikator pengukur kesejahteraan semuanya perlu biaya, biaya yang ada bersumber dari pendapatan yang diperoleh.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saragih (2022) bahwa variabel pendapatan petani terhadap kesejahteraan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani, ini di buktikan dari hasil uji t-statistik lebih besar dari 0,05.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penggalan dan pengolahan data terinformasikan pada penelitian ini bahwa lokasi agrowisata nanas Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam sudah mampu mendongkrak pendapatan petani sehingga memberikan kesejahteraan kepada keluarga mereka. Keberadaan agrowisata nanas Desa Tangkit Baru ini sudah dikenal masyarakat luas baik masyarakat awam maupun dilingkungan pemerintah daerah maupun pusat. Agrowisata nanas Desa Tangkit Baru ini telah memiliki berbagai sarana prasarana agrowisata seperti jalan untuk jogging dan bersepeda, saung, lahan parkir tempat berjualan, toilet rumah ibadah dan sarana prasarana lainnya yang dibutuhkan pengunjung saat berkunjung ke lokasi agrowisata ini. Pendapatan petani lokasi agrowisata yang diperoleh sudah sangat menguntungkan untuk usahatani nanasnya. Akibat dari pendapatan petani nanas Desa Tangkit Baru ini dengan pengukuran kesejahteraan dengan 3 indikator, terbanyak kesejahteraan petani di dominasi oleh pemenuhan kebutuhan bahan pokok pangan dan non pangan sedangkan pendapatan petani untuk pendidikan dan kesehatan masih di bawah pemenuhan pokok.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Suandi (2014) yang menyatakan bahwa tingkat kesejahteraan petani kebutuhan pengeluaran petani per tahun persentase terbesar dialokasikan untuk pangan kebutuhan pangan (50,6 %), non-pangan (sandang, energi, komunikasi, sosial dan lainnya) sebesar 31,2 persen, dan terkecil adalah pengeluaran untuk investasi (pendidikan dan kesehatan) hanya sebesar 18,2 persen.

KESIMPULAN

Gambaran agrowisata nanas Desa Tangkit Baru, lokasi agrowisata ini telah dikenal secara nasional sebagai sentra komoditi nanasnya serta olahannya. Sarana prasarana lokasi agrowisata telah tersedia, agrowisata nanas ini merupakan hamparan kebun nanas yang luas. Perekonomian masyarakat lokasi agrowisata nanas tangkit ini rata-rata dalam kelompok mapan.

Tingkat pendapatan petani nanas agrowisata Desa Tangkit Baru ini dapat di kategorikan tinggi karena hasil pendapatan pelaku utamanya perbulan lebih besar dari UMP Propinsi Jambi Tahun 2024 dan masyarakatnya juga sudah rata-rata sejahtera bisa terlihat dari indikator terpenuhinya kebutuhan pokok, kebutuhan sosial dan kebutuhan pengembangan.

Faktor produk agrowisata dan teknologi digital berpengaruh secara nyata dan signifikan terhadap pendapatan petani agrowisata. Faktor jasa agrowisata berpengaruh namun tidak signifikan terhadap pendapatan petani agrowisata, dikarenakan pendapatan jasa agrowisata hanya di pungut secara individu belum ada tata kelola yang baku di lokasi agrowisata, terutama jasa parkir.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, PW. Jefri, AM dan Aniek, I. 2020. Digital Marketing. Literindo Berkah Karya. Malang.
- Asmaida dan Zarkasih. 2018. Pendapatan Usahatani Nanas (*Ananas Comosus L.*) Di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi. Jurnal Media Agribisnis Vol. 3 No. 1 Tahun 2018 Hal 39 – 47. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Batanghari. Jambi.
- Baharsyah, Syarifuddin, 1997, Pembangunan Pertanian Yang Tangguh, Tantangan Internal dan Eksternal. Prakarsa. Jakarta.
- Endro PA. 2019. Konsep Pengembangan Agribisnis Nanas (*Ananas Comosus L. Merr.*) Di Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kediri, Kediri.

- Ghozali, I. 2008 . Structural Equation Model Metode Alternatif dengan Partial Least Square. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2009. Prinsip-prinsip Pemasaran. Erlangga. Jakarta.
- Nartin dan Musin, Y. 2022. Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19. Universitas Lakidende Unaha. Wakatobi. Sulawesi Tenggara.
- Niken, L. Siti, A. Pudji, M. Djoko, S. 2019. Pengaruh Profil Petani Pengelola Agrowisata terhadap Kapasitas Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Digital di Kabupaten Bojonegoro dan Malang, Provinsi Jawa Timur. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. FEMA. Institut Pertanian Bogor.
- Suandi. 2014. Hubungan Modal Sosial Dengan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Daerah Perdesaan Jambi. Jurusan Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Jambi. Jambi.
- Tembo, R., Simbanegavi, G., & Owei, V. 2010. Factors Influencing the Use of ICT by Farm Employees in the Western Cape Commercial Agriculture: A Case Study of the Wine Industry. 2010 ISTAfrica, 1–7. Durban.
- Widiningsih, PMW. Purwanti, PAP. 2020. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pekerja Pada Kawasan Agrowisata Di Kabupaten Gianyar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud). Bali.
- Wulandari, SA dan Wiranata, A. 2022. Kajian Kesejahteraan Petani kelapa Sawit Di Desa Talang Makmur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Jurnal MeA (Media Agribisnis), 7(1), April 2022, pp. 18-28. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Batanghari. Jambi.